

INTISARI

Latar Belakang : Miopia merupakan kelainan refraksi yang disebabkan pertumbuhan bola mata yang terlalu panjang atau kelengkungan kornea yang terlalu cekung. Dewasa ini terjadi peningkatan prevalensi miopia terutama pada anak-anak. Hal tersebut merupakan masalah kesehatan yang penting mengingat 80% informasi selama 12 tahun pertama kehidupan anak didapatkan melalui penglihatan. Adanya keterkaitan antara jalur biologis pengaturan tidur dan pertumbuhan bola mata dapat mempengaruhi refraksi anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gangguan tidur dengan terjadinya miopia pada anak.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik *cross-sectional*. Subjek penelitian siswa-siswi SD Muhammadiyah Sagan berusia 8 hingga 12 tahun yang diperiksa status refraksinya.. Kemudian dilakukan pengisian kuisisioner *Sleep Disturbances Scale for Children (SDSC)* oleh orangtua untuk mengetahui gangguan tidur pada anak. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *chi square* dan uji *mann-whitney*.

Hasil : Didapatkan 66 siswa berusia 8 hingga 12 tahun. Dari 66 siswa didapatkan 39 anak mengalami miopia (59,1%). Sedangkan jenis gangguan tidur dengan prevalensi tertinggi yakni hiperhidrosis saat tidur sebesar 44% (39 dari 66 anak). Hasil dari analisis data menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan memulai dan mempertahankan tidur dengan terjadinya miopia pada anak ($p=0,021$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan somnolen berlebih dengan terjadinya miopia pada anak ($p=0,288$). Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi tidur malam dan miopia pada anak ($p=0,013$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara gangguan memulai dan mempertahankan tidur dengan terjadinya miopia pada anak. Terdapat hubungan antara durasi tidur malam dengan terjadinya miopia pada anak dimana durasi tidur yang pendek umum ditemukan pada anak dengan miopia.

Kata Kunci : Gangguan Tidur, Durasi Tidur Malam, Miopia, Anak

ABSTRACT

Background : Myopia is a refractive error which is caused by longer axial length or excessive corneal curvature. Nowadays there is increasing prevalence of myopia especially in children. This is an important health problems because 80% of information during 12 first years of child's lifetime is received through the vision. The correlation between biological pathway which regulates sleep and axial length could affect refraction of child. The purpose of this study was to determine the relationship between sleep disorder and myopia in children.

Methods : This study was cross-sectional analytic-observasional study. The subject were Muhammadiyah Sagan Elementary School students aged 8 until 12 years old join refraction test. Then, parents fill out Sleep Disturbances Scale for Children (SDSC) questionnaires to detect sleep disorders in children. Data were analyzed by using chi-square and mann-whitney test.

Result : From 66 students, there were 29 students with myopia. While the highest prevalence of sleep disorder was sleep hyperhidrosis reaches 44% (39 of 66 students). The results of the data showed that there was significant relationship between sleep initiation and maintenance disorder with myopia in children with $p=0,021$. There was no significant relationship between excessive somnolence disorder with myopia in children ($p=0,288$). There was significant relationship between night sleep duration and myopia in children with $p=0,013$.

Conclusion : There was relationship between sleep initiation and maintenance disorder with myopia in children. There was relationship between night sleep duration and myopia in children, while the shorter duration is commonly found in myopic children.

Keywords : Sleep Disorder, Night Sleep Duration, Myopia, Children